

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini akan dibahas atau diuraikan mengenai beberapa bagian. Adapun bagian itu terdiri dari : A). Identifikasi Variabel Penelitian, B). Definisi Operasional, C). Populasi dan Metode Pengumpulan data, D). Metode Pengumpulan Data, E). Validitas dan Reliabilitas, F). Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Kompensasi
2. Variabel tergantung : Motivasi Kerja

B. Definisi Operasional

1. Kompensasi

Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh karyawan atas jasa yang telah mereka lakukan sebuah perusahaan dan tempat mereka bekerja dalam bentuk uang atau lainnya yang berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan berbagai tunjangan. Adapun jenis-jenis yang mendasari penelitian ini yaitu kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung dan insentif. Data kompensasi diukur dari jumlah skor pada skala kompensasi. Dengan asumsi semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi kompensasi. Sebaliknya semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah kompensasi.

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah perilaku dan kesediaan yang mendorong seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Adapun karakteristik yang mendasari dalam penelitiannya

ini yaitu kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan afiliasi, kebutuhan keamanan dan kebutuhan akan status. Data motivasi kerja diukur dari jumlah skor pada skala motivasi kerja. Dengan asumsi semakin tinggi semakin skor pada skala maka semakin tinggi motivasi kerja. Sebaliknya semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah motivasi kerja.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2008) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Dr. Pirngadi Medan yang berjumlah 645 orang. Akan tetapi perawat yang dikontrak sebanyak 202 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Hadi, (1991) sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki suatu sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perawat kontrak yang bekerja di sebuah Rumah Sakit yang memenuhi karakteristik sampel yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri

atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 1991).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 70 orang. Alasan peneliti melakukan pengambilan sampel pada responden karena responden tersebut memenuhi ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun ciri-ciri yang digunakan sebagai sampel dari penelitian ini adalah:

1. Perawat kontrak.
2. Wanita.
3. Berusia 30-45 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk kompensasi dan motivasi kerja dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Azwar, 2007).

1. Skala Kompensasi

Item-item pada angket kompensasi akan dibuat berdasarkan jenis-jenis kompensasi yang diungkapkan oleh Priansa(2014) yaitu: *Kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung dan insentif*. Skala kompensasi ini disusun berdasarkan skala likert. Menurut Ahmadi (2002), skala Likert adalah skala untuk mengukur sikap yang menggunakan sejumlah pernyataan untuk mengukurnya berdasarkan pada rata-rata jawaban. Skala ini memiliki empat alternatif pilihan jawaban dengan membuat item-item yang mendukung (*favourable*) dan item-item yang tidak mendukung (*unfavourable*).

Untuk item yang *favourable* akan dinilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS). Untuk item-item yang *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Skala Motivasi Kerja

Skala motivasi kerja disusun berdasarkan karakteristik-karakteristik motivasi kerja yang diungkapkan oleh Luthans (dalam Priansa, 2014) meliputi: *Kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan afiliasi, kebutuhan keamanan dan kebutuhan akan status*. Skala ini penulis susun berdasarkan skala likert. Menurut Ahmadi (2002), skala Likert adalah skala untuk mengukur sikap yang menggunakan sejumlah pernyataan untuk mengukurnya berdasarkan pada rata-rata jawaban. Skala ini memiliki empat alternatif pilihan jawaban dengan membuat item-item yang mendukung (*favourable*) dan item-item yang tidak mendukung (*unfavourable*).

Untuk item yang *favourable* akan dinilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS). Untuk item-item yang *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Item

Validitas dan reliabilitas alat ukur memiliki peranan penting dalam penelitian. Alat ukur yang valid dan reliabel akan menghasilkan informasi yang dapat bertanggung jawab, dan kesimpulan yang diambil nantinya dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Alat ukur dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Sugiyono (2008). Sedangkan reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Alat ukur yang reliabel adalah yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang memiliki realibilitas yang tinggi adalah yang mampu memberikan hasil ukur yang paling tepat dan akurat. Uji validitas skala kompensasi dengan motivasi kerja pada perawat kontrakakan dilakukan dengan teknik menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek

Hasil korelasi perlu dikorelasikan dengan menggunakan rumus “part Whole”, kelebihan bobot ini terjadi karena nilai item Y korelasi dengan nilai total ikut sebagai komponen nilai total, dan hal ini menyebabkan maka angka kondisi menjadi lebih besar (Ancok, 1999). Adapun rumus sebagai berikut:

$$rpq = \frac{rtp (SDt - SDp)}{\sqrt{SDt^2 + SDp^2 - 2(rtp)(SDp)}}$$

Keterangan:

- rpq = koefisien korelasi setelah dikorelasi
 rtp = koefisien korelasi sebelum dikorelasi
 SDt = standart deviasi nilai total
 SDP = standart deviasi nilai item

Azwar (1992) mengatakan bahwa item yang valid dapat mendeteksi perbedaan individu yang sekecil-kecilnya diantara para subyek tes sejalan dengan fungsi dan tujuan tes.

2. Reliabilitas Item

Reliabilitas menurut Azwar (2007) pada prinsipnya adalah menunjukkan sejauh mana pengukuran itu memberi hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Menurut Ancok (1999) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis validitas dari “H belum siap” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = 1 - \frac{Mke}{Mks}$$

Keterangan:

- r_n : Koefisien reliabilitas alat ukur
 MKE : Kuadrat rerata kesalahan, dalam hal ini kuadrat interaksi antara subyek dengan butir
 MKS : Kuadrat rerata antara subyek
 1 : Bilangan kostan

2 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dalam menganalisis data. Pemilihan model statistik yang akan digunakan disesuaikan dengan susunan penelitian yang berdasarkan hipotesis yang diajukan, tujuan penelitian dan jenis variabel penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah *Product Moment* karena akan meneliti hubungan antara dua variabel. Variabel bebas yaitu Kompensasi (X) dengan Motivasi Kerja pada Perawat Kontrak sebagai variabel terikat (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik computer dengan program SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linear yaitu, untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel control. Semua data penelitian dilakukan dengan cara komputerisasi.